



UMK Yogya Berpeluang Jadi Rp 2 Juta

UMBULHARJO (MERAPI) - Upah Minimum Kota (UMK) tahun 2020 untuk Kota Yogyakarta berpeluang naik sekitar 8,51 persen atau menjadi sekitar Rp 2 juta. Hal itu berdasarkan surat edaran dari Menteri Ketenagakerjaan terkait data inflasi nasional dan pertumbuhan produk domestik bruto tahun 2019.

Kepala Bidang Kesejahteraan dan Hubungan Industrial Dinas Koperasi UMK, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Emy Indaryanti mengaku belum menerima secara resmi surat edaran dari Menteri Ketenagakerjaan itu. Namun dia menyebut sudah mendapat soft copy surat edaran yang ditujukan kepada gubernur tersebut dari personel di dinas terkait di Pemda DIY.

"Tahapannya kami akan melaksanakan pleno dengan dewan pengupahan kota pada Senin (21/10). Kami akan masukkan datanya ke rumus perhitungan UMK," kata Emy, Jumat (18/10).

Dia menjelaskan, perhitungan UMK menggunakan rumus pengupahan mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Hasil perhitungan itu lalu dibahas dan dicari angka yang disepakati dewan pengupahan untuk diusulkan ke walikota. Setelah itu usulan nilai UMK 2020 akan diajukan ke gubernur. Rencananya pekan depan ju-

ga ada rapat koordinasi dengan Pemda DIY terkait UMK 2020.

"Ada rapat koordinasi di provinsi rencana 22 Oktober. Usulan UMK akan disampaikan ke gubernur akhir Oktober," tambahnya.

Berdasarkan surat edaran Menteri Ketenagakerjaan nomor B-M/308/HL.01.00/X/2019 perihal data inflasi nasional dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) tahun 2019, disebutkan inflasi nasional 3,39 persen dan pertumbuhan PDB atau ekonomi nasional 5,12 persen. Dengan demikian, kenaikan UMP dan atau UMK tahun 2020 dari data inflasi nasional dan pertumbuhan PDB yakni 8,51 persen.

Mengacu PP 78 tahun 2015, UMK dihitung dengan UMK tahun berjalan ditambah (UMK tahun berjalan x (inflasi + pertumbuhan PDB)). Dengan rumus itu maka perkiraan UMK Kota Yogyakarta 2020 dapat dihitung. UMK Kota Yogyakarta tahun 2019 sebanyak Rp 1.846.400, dengan data itu maka UMK tahun depan ada kenaikan 8,51 persen atau sebesar Rp 157.128,64. Mengacu rumusan pengupahan maka UMK Yogyakarta 2020 berpeluang mencapai Rp 2.003.528.

Saat dikonfirmasi mengenai persentase kenaikan 8,51 persen itu, pihaknya enggan berkomentar banyak. "Kita tunggu saja hasil resminya," ujar Emy. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005